

بِ		سَمِ		اللّٰهَ		الرَّحْمٰنِ		الرَّحِيْمِ	
dengan		nama		Allah		Maha Pengasih		Maha Penyayang	
Thoo siin		inilah		ayat-ayat		Al Qur'an		dan Kitab	
تِلْكَ ءَايٰتُ		الْقُرْءَانِ		وَ كِتَابِ		مُبِيْنٍ ﴿١﴾		هُدًى وَ بُشْرٰى	
bagi		orang-orang yang beriman		2		(orang-orang) yang		(mereka) menegakkan	
إِلٰ		لِلْمُؤْمِنِيْنَ ﴿٢﴾		الَّذِيْنَ		يُقِيْمُوْنَ		الصَّلٰوةَ وَ يُؤْتُوْنَ	
zakat		(mereka) menunaikan		dan		sholat		1	
petunjuk		dan		kabar gembira		dan		petunjuk	
بِ الْاٰخِرَةِ هُمْ يُوقِنُوْنَ ﴿٣﴾		إِنَّ		الَّذِيْنَ لَا يُؤْمِنُوْنَ		بِ الْاٰخِرَةِ		زَيْنًا	
dengan		akhirat		mereka		(mereka) yakin		3	
sesungguhnya		(orang-orang) yang		tidak		(mereka) beriman		dengan	
أَعْمَلًا هُمْ وَ هُمْ		يَعْمَهُوْنَ ﴿٤﴾		أُولٰٓئِكَ		الَّذِيْنَ		لَهُمْ سُوْءَ الْعَذَابِ	
perbuatan		mereka		maka		mereka		(mereka) kebingungan	
4		(mereka) itu		(orang-orang) yang		(orang-orang) yang		azab	
و هُمْ فِي الْاٰخِرَةِ هُمْ		الْاٰخَسِرُوْنَ ﴿٥﴾		وَ اِذْ كُنَّا		تُلْقٰى		الْقُرْءَانِ مِنْ	
dan		mereka		akhirat		di		mereka	
orang-orang yang paling rugi		5		dan		sungguh		engkau	
سُحْرًا هُمْ يُقِيْمُوْنَ ﴿٦﴾		إِذْ قَالَ مُوسٰى		لِاهْلِيْهِ اِنَّ		يَا عٰنِسْتُ نَارًا سَ		ءَاتِيْ كُمْ	
sisi		Maha Mengetahui		Maha Bijaksana		6		ketika	
(dia) berkata		Musa		keluarga		kepada		Musa	
naya		aku melihat		aku		sungguh		api	
Maha Mengetahui		Maha Bijaksana		6		ketika		Maha Mengetahui	
مِنْهَا بِ خَبْرًا وَ هُمْ		يَعْمَهُوْنَ ﴿٧﴾		فَلَمَّا جَاءَ هَا		تَصْطَلُوْنَ		لَمَّا جَاءَ هَا	
dari		(dia) mendatang		ketika		7		(kalian) berdiang/ memanaskan	
kalian		semoga		naya		api		yang menyala	
dengan		kalian		(aku)		mendatang		atau	
نُوْدٰى أَنْ		بُورِكَ		مَنْ فِي النَّارِ وَ مَنْ		حَوْلَهَا وَ		سُبْحٰنَ اللّٰهِ رَبِّ	
(dia) diserulah		bahwa		(dia) diberkati		siapa		di	
api		dan		siapa		siapa		sekitar	
naya		dan		Maha Suci		Allah		Tuhan	
الْعٰلَمِيْنَ ﴿٨﴾		يَا مُوسٰى		إِذْ هُوَ اَنَا اللّٰهُ		الْعَزِيْزُ		الْحَكِيْمُ ﴿٩﴾	
semesta alam		8		wahai		Musa		sungguh	
Dia		Aku		Allah		Maha Perkasa		Maha Bijaksana	
9		dan		lemparkanlah		tongkat		engkau	
فَلَمَّا رَءَا هَا		تَهْتَزُّ		كَأَنَّهُ جَانٌّ وَلٰى		مُدْبِرًا		وَلَمْ يُعَقِّبْ	
Musa		wahai		(dia)		menoleh		tidak	
dan		yang		berbalik		kebelakang		(dia)	
إِذْ لَا يَخَافُ لَدٰى		الْمُرْسَلُوْنَ ﴿١٠﴾		إِلَّا مَنْ		ظَلَمَ		ثُمَّ	
sungguh		Aku		tidak		(dia)		sisi-Ku	
di		rasul-rasul/para utusan		10		kecuali		siapa	
(dia) berlaku dzalim		kemudian		(dia)		mengganti/menukar		kebaikan	
سُوْءٍ وَ اِذْ لَا		يَعْمَهُوْنَ ﴿١١﴾		وَأَدْخُلْ		يَدَكَ فِي جَيْبِكَ		تَخْرُجُ بَيْضًا	
kejelekan		maka		sungguh		Aku		dari	
Maha Pengampun		Maha Penyayang		11		dan		masukkanlah	
tangan		engkau		dalam		saku		engkau	
كَانُوا قَوْمًا		فَلَسِقِيْنَ ﴿١٢﴾		إِذْ هُمْ		كَانُوا قَوْمًا		فَلَسِقِيْنَ	
tidak		jelek		pada		sembilan		tanda-tanda	
untuk		Fir'aun		dan		kaum		naya	
sungguh		mereka		adalah		mereka		kaum	
فَلَمَّا جَاءَتْ هُمْ		ءَايٰتُنَا		مُبْصِرَةً		قَالُوا		هٰذَا سِحْرٌ	
ini		(mereka)		berkata		sihir		yang nyata	
13		maka		ketika		(dia)		datang	